



Jakarta

INDEPENDENT FILM FESTIVAL

2nd Edition

21 - 24
OCTOBER
2021

Streaming on



STREAM ALL FILMS AND EVENTS FOR FREE

MORE INFO: [JAKARTAFILMFEST.COM](https://jakartafilmfest.com)



Temukan Film & Serial Seru
hingga konten Live Streaming Gratis
dengan total hadiah jutaan rupiah!



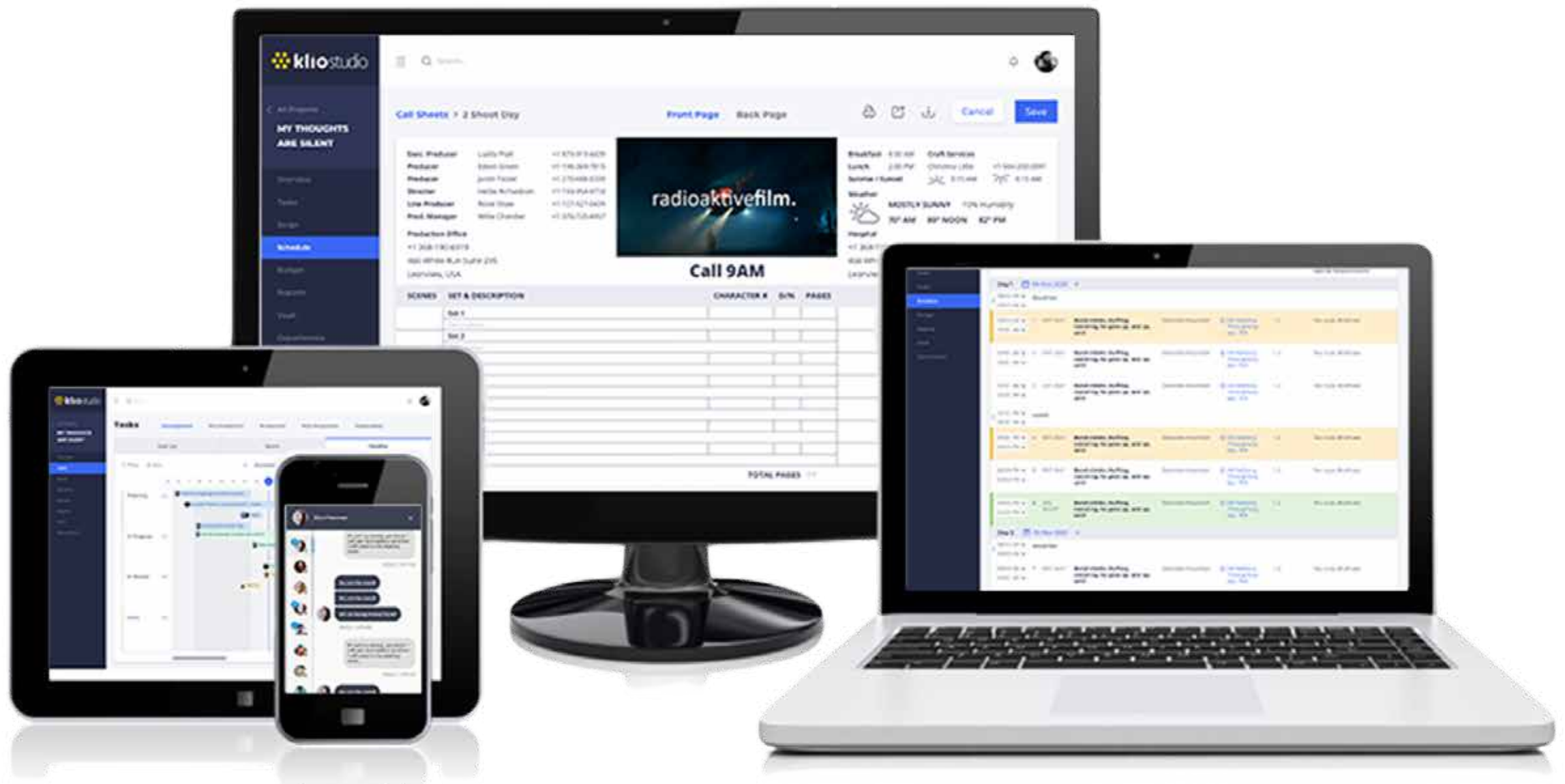
Kunjungi: www.goplay.co.id





Creative Solution to Creative Problems

www.kliostudio.com



Klio is a cloud-based production management solution that can break down scripts in seconds, schedule your next shoot with ease, and build call sheets in minutes - all in one place! Try Klio Studio for FREE today!

Table of Content

Foreword	4
Festival Partners & Media Partners	6
Official Selection & Program	7
Jury Profile	11
Award Nominations	
International Short Film	18
International Feature Film	23
International Short Documentary	27
International Feature Documentary	32
Indonesian Short Film	37
Indonesian Short Documentary	41
Indonesian Student Short Film	46
Short Director	50
Feature Director	54
Short Animation	57
Music Video	62
Committee	75
Special Acknowledgement	76



Foreword from JIFF

The Jakarta Independent Film Festival team welcomes you to our second edition! This edition, we have partnered up with GoPlay to bring a diverse program of 36 films from around the world, to the comfort of your homes!

In addition to free online screenings, we will also be hosting live Q&A sessions with filmmakers on GoPlay, where filmmakers and audiences can connect.

We also have an amazing panel of juries this edition: Venice Atienza (International Short Documentary), Adrian Alarilla (International Short Film), Alia Damaihati (Indonesian Short Documentary), Corry Elyda (Indonesian Short Film), as well as Adrienne Lunson and Jenna Payne (Short Director).

We would also like to mention and thank Klio Studio for supporting the festival, as well as all the media partners who have made this second edition possible: Cinema Poetica, Cineverse, Femina, Frekuensi Antara, Gatra Media Group, Info Screening, Kelana Sinema, Kompas.com, and Movreview, and also to all the filmmakers!

We wish everyone a happy and safe screening at home. Enjoy!

#JIFF2021 #JIFF2ndEdition #JIFFatHome
#JIFFatHomeAgain

Segenap tim Jakarta Independent Film Festival menyambut Anda pada edisi kedua ini! Pada edisi ini, kami telah bermitra dengan GoPlay untuk menghadirkan 36 film yang beragam dari seluruh dunia, yang dapat ditonton langsung dari rumah Anda!

Selain pemutaran daring gratis, kami juga akan mengadakan sesi tanya jawab dengan para pembuat film secara live stream di GoPlay.

Kami juga memiliki panel juri yang luar biasa pada edisi ini: Venice Atienza (International Short Documentary), Adrian Alarilla (International Short Film), Alia Damaihati (Indonesian Short Documentary), Corry Elyda (Indonesian Short Film), serta Adrienne Lunson dan Jenna Payne (Short Director).

Kami juga menyampaikan ucapan berterima kasih kami kepada Klio Studio yang telah mendukung acaraini, serta kepada semua rekan media yang memungkinkan edisi kedua ini terjadi: Cinema Poetica, Cineverse, Femina, Frekuensi Antara, Gatra Media Group, Info Screening, Kelana Sinema, Kompas.com, dan Movreview, dan juga untuk semua pembuat film!

Kami berharap Anda dapat menonton pemutaran film dengan aman dari rumah masing-masing. Selamat menikmati!

#JIFF2021 #JIFF2ndEdition #JIFFatHome
#JIFFatHomeAgain



Foreword from GoPlay

Welcome to Jakarta Independent Film Festival 2021! As the official streaming partner of JIFF, GoPlay is excited to share with you the works of the best independent filmmakers across genres, styles, and countries. We're thrilled to be a part of this event - to show our support to the film industry and celebrate the powerful stories told by the talented filmmakers through the lens of film cameras.

In its 2021 edition, JIFF brings 11 categories, with 36 films from Indonesia, Singapore, Malaysia, Japan, Germany, France, United States, and various other countries in the screening program. There will also be live show events during the festival where you can interact with filmmakers and film enthusiasts alike through Q&A and discussion.

You'll be able to view the screenings and live events for free and on-demand at any time during the festival period via GoPlay. We hope that through this event, both filmmakers and audiences can connect.

Most of all, we wish you a delightful and safe screening at home. Enjoy!

Selamat datang di Jakarta Independent Film Festival 2021! Sebagai mitra streaming resmi JIFF, GoPlay dengan senang hati membagikan kepada Anda karya-karya pembuat film independen terbaik dari berbagai genre, gaya, dan negara. Kami senang dapat menjadi bagian dari acara ini - untuk menunjukkan dukungan kami kepada industri film dan merayakan kisah-kisah hebat yang diceritakan oleh para pembuat film berbakat melalui lensa kamera film.

Pada edisi 2021, JIFF membawa 11 kategori, dengan 36 film dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Jepang, Jerman, Prancis, Amerika Serikat, dan berbagai negara lainnya dalam program pemutaran. Selama festival berlangsung, acara live stream akan diadakan, di mana penonton dapat berinteraksi dengan pembuat film dan penggemar film melalui sesi tanya jawab dan diskusi.

Penonton dapat melihat pemutaran dan acara live stream secara gratis dan dapat diakses kapan saja selama periode festival melalui GoPlay. Kami berharap melalui acara ini, baik pembuat film maupun penonton dapat terhubung.

Kami berharap semua penonton dapat melakukan pemutaran film di rumah secara aman dan menyenangkan. Selamat menikmati!



Festival Partner

Supported by



Media Partners



Official Selection & Program



International Short Film

Dear to Me | Germany
Origami | Iran
Rocketship | Singapore
Sticker | North Macedonia

International Feature Film

This is Not a Love Story | Indonesia
12x12 Untitled | India
A Handful of Water | Germany

International Short Documentary

Storgetnya | France
Dirty Business | USA
3 Cents a Kilo | Singapore
27 Steps | Germany

International Feature Documentary

Help is On the Way | Indonesia
Ophir | France
Progress in the Valley of the People Who Don't Know | Germany
Sampah | Germany

Indonesian Short Film

Udin's Inferno | Indonesia

Kartika | Indonesia

Tampias | Indonesia

Indonesian Short Documentary

Niram | Indonesia

Fifty Fifty | Indonesia

Dulhaji Dolena | Indonesia

Memories/Fortress | Indonesia

Indonesian Student Short Film

Rong | Indonesia

Mataya | Indonesia

Suburbia | Indonesia

Short Director

The Cloud is Still There | Malaysia

The Wind Phone | USA

If We Smarten Up | Romania

Feature Director

A Handful of Water | Germany

Heartbeat | Indonesia

Short Animation

Tobi and the Turbobus | Germany

On/Off | Argentina

Gon, the Little Fox | Japan

Mother Didn't Know | Norway

Music Video

(I'm In Love With An) Astronaut – Long Tall Jefferson | Switzerland

Intro - The Ghibertins | Italy

Shots of Light - Morgan Finlay | Germany

Jury Profile





Venice Atienza

International Short Documentary Jury

Venice Atienza (1989) is a Filipino documentarist whose curiosity is observing how life transformations are carried out through everyday mundane actions.

To create a space for author driven documentaries, she co-founded Svemirko Film and Audiovisual Art Productions with Taiwanese Director and Producer, Fan WU. She's an alumna of the DocNomads Erasmus Mundus Program.

Her first feature film, Last Days at Sea premiered at the 71st Berlinale, Visions du Réel 2021, and Hot Docs and is supported by the IDFA Bertha Fund. It won a grant from DMZ Docs Rough Cut Presentation. The film won awards at Visions du Réel – Rough Cut Lab 2020, and the Docs by the Sea Editing Lab where it gained support from BODA Media Group (South Korea). The film was also presented at the Hong Kong Asia Film Financing Forum, and Docs by the Sea. Last Days at Sea is part of the IDFA Project Space 2020.

She is currently producing Taiwanese film director Fan WU's documentary entitled "XiXi" which is currently part of CIRCLE – Women Doc Accelerator 2020 and is showcased in Cannes Doc 2021. She's a member of DAE- Documentary Association of Europe.

Venice Atienza ada seorang sineas dokumenter dari Filipina yang keingintahuannya adalah mengamati bagaimana transformasi hidup dijalankan melalui kehidupan sehari-hari.

Untuk membuat ruang untuk penulis film dokumenter, ia bersama dengan Fan Wu, seorang Sutradara dan Produser dari Taiwan, membentuk Svemirko Film and Audiovisual Art Productions. Venice adalah alumni Program DocNomads Erasmus Mundus.

Film pertamanya, Last Days at Sea tayang perdana di Berlinale ke-71, Visions du Réel 2021, dan Hot Docs, dan didukung oleh IDFA Bertha Fund. Filmnya memenangkan pendanaan dari DMZ Docs Rough Cut Presentation. Filmnya juga memenangkan penghargaan di Visions du Réel – Rough Cut Lab 2020, dan Docs by the Sea Editing Lab yang mendapat dukungan dari BODA Media Group (Korea Selatan). Filmnya juga dipresentasikan di Hong Kong Asia Film Financing Forum, dan Docs by the Sea. Last Days at Sea adalah bagian dari IDFA Project Space 2020.

Sekarang ia sedang memproduksi film dokumenter sutradara Taiwan, Fan Wu, berjudul "XiXi" yang adalah bagian dari CIRCLE - Women Doc Accelerator 2020 dan dipamerkan di Cannes Doc 2021. Venice adalah member DAE - Documentary Association of Europe.



Adrian Alarilla

International Short Film
Jury

Adrian Alarilla is a writer, documentarist, and historian. Born and raised in the Philippines, he is currently based in Seattle, working towards a PhD in History at the University of Hawaii at Mānoa studying Filipino migration history. He also helps organize local film festivals such as the Seattle Asian American Film Festival and the Diwa Filipino Film Showcase. His films have been shown all over the US, Mexico, Cambodia, and the Philippines.

Adrian Alarilla ada penulis, sineas dokumenter, dan sejarawan. Lahir dan dibesarkan di Filipina, sekarang Adrian tinggal di Seattle, menjalankan studi PhD di University of Hawaii di Mānoa mempelajari sejarah migrasi Filipina. Ia juga membantu mengorganisir film festival lokal seperti Seattle Asian American Film Festival dan Diwa Filipino Film Showcase. Filmnya sudah tayang di beberapa negara seperti AS, Meksiko, Kamboja, dan Filipina.



Alia Damaihati

Indonesian Short Documentary Jury

One of the administrators of the Forum Film Dokumenter program which was started in 2006. Learned about program management and exhibition management through the program at Kinoki, and several workshops. In the process, she had the opportunity to initiate a Retrospective & Film Criticism Class program at FFD, as well as an Intensive Film Programming Class | Ramu Layar (PSBK & FFD collaboration). For the past four years, she has been involved in the screening program of Café Society, Ruang Mes 56 and Gambar Bergerak at PSBK.

Salah satu pengurus program Forum Film Dokumenter yang dimulai tahun 2006. Belajar dan mengenal pengelolaan program serta manajemen eksibisi melalui program di Kinoki, dan beberapa lokakarya. Pada prosesnya, berkesempatan menginisiasi program Retrospektif & Kelas Kritik Film di FFD, serta Kelas Intensif Pemrograman Film | Ramu Layar (kerjasama PSBK & FFD). Empat tahun belakangan melibatkan diri dalam program pemutaran Café Society bersama Ruang Mes 56 dan Gambar Bergerak di PSBK.



Corry Elyda

Indonesian Short Film Jury

Corry Elyda is a film enthusiast who started studying films informally in Yogyakarta-based cineclub Kinoki before joining film critic website cinemapoetica.com. Besides writing for the website, she also wrote film reviews in other media, including filmindonesia.or.id and The Jakarta Post. Her love of cinema brings her to represent cinemapoetica.com in Macao Film Festival (2016) and Edit Film Culture Festival in Berlin (2018). She is currently an editor at cinemapoetica.com for international editions.

Corry Elyda adalah seorang penggemar film yang mulai belajar film secara nonformal di kineklub Kinoki di Yogyakarta sebelum bergabung dengan situs kritikus film cinemapoetica.com. Selain menulis untuk situs tersebut, ia juga menulis ulasan film di media-media lain, termasuk filmindonesia.or.id dan The Jakarta Post. Cintanya untuk sinema membawanya untuk mewakili cinemapoetica.com di Macao Film Festival (2016) dan Edit Film Culture Festival di Berlin (2018). Saat ini ia adalah editor di cinemapoetica.com untuk edisi internasional.



Adrienne Lunson

Short Director Jury

Adrienne Lunson is a former Navy Officer who moved to Hollywood after successfully finishing her active service. Since arriving, she has worked for AMC, Telepictures, Fox Sports & International, and TNT to name a few. She detoured from production to found Klio Studio Inc., a cloud production management software to improve the lives of her colleagues and friends. It is a secure way to streamline production scheduling, budgeting and collaboration, allowing creatives to focus on the creative aspects of a project. She has a BBA in Finance from the University of Texas, Austin.

Adrienne Lunson adalah seorang mantan Perwira Angkatan Laut yang pindah ke Hollywood setelah berhasil menyelesaikan dinas aktifnya. Sejak itu, dia telah bekerja untuk AMC, Telepictures, Fox Sports & International, dan TNT. Dia beralih dari produksi untuk mendirikan Klio Studio Inc., perangkat lunak manajemen produksi untuk meningkatkan kehidupan rekan kerja dan teman-temannya. Ini adalah cara yang aman untuk mempersingkat penjadwalan produksi, penganggaran dan kolaborasi, memungkinkan materi iklan untuk fokus pada aspek kreatif dari sebuah proyek. Dia memiliki gelar BBA di bidang Keuangan dari University of Texas, Austin.



Jenna Payne

Short Director Jury

Jenna Payne is a long-time hired gun in film production, working on features, music videos, and even Super Bowl commercials. Klio Studio was the answer to her organizational prayers, and she is excited to share with her former colleagues and new connections. In addition to Klio Studio, Jenna writes, directs, and produces genre films and can't wait to use Klio on her next film project.

Senior dalam produksi film, yang mengerjakan film panjang, video musik, dan bahkan iklan Super Bowl. Klio Studio adalah jawaban atas doa organisasinya, dan dia bersemangat untuk berbagi dengan mantan kolega dan koneksi barunya. Selain Klio Studio, Jenna menulis, menyutradarai, dan memproduksi film dan tidak sabar untuk menggunakan Klio di proyek film berikutnya.

International Short Film





Dear to Me

Dir. Monica Vanesa Tedja
Germany | 2020 | 19 min.

A 27-year-old Indonesian, Tim, is having a family vacation with both of his parents on a remote island far from the city, where they learn about the myth of a reincarnated deer that exists somewhere along the beach. Island locals believe that seeing the deer is a sign of meeting one's soulmate. Tim is the only one who secretly hoping to discover the deer, hiding his desire from his very devout Christian parents.

Tim, seorang pria Indonesia umur 27 tahun, sedang liburan bersama keluarganya di sebuah pulau terpencil jauh dari kota, dimana mereka belajar mengenai kepercayaan ada seekor rusa merupakan reinkarnasi tinggal di sekitar pantai. Penduduk pulau percaya bahwa melihat rusa adalah tanda bertemu jodoh. Tim adalah satu-satunya yang diam-diam berharap untuk menemukan rusa, menyembunyikan keinginannya dari orang tua Kristen yang sangat taat.

Contact:
Cristina Marx
Festivals & Distribution / Projektforum
+49.(0)331.6202-564
cristina.marx@filmuniversitaet.de



Origami

Dir. Marjan Hashemi
Iran | 2020 | 14 min.

Soodeh, a teenage school girl starts to have feelings for her schoolmate Atena, a girl a few years older than her. Atena tends to be indifferent and at times aggressive to her. Meanwhile, the school basketball coach finds out about Soodeh's feelings for Atena and gets jealous of them and attempts to take advantage of her, threatening her to report this forbidden love affair to the school principle if Soodeh continues ignoring her. Soodeh is desperate and in the end seems to find no solution other than surrender to the coach's will.

Soodeh, seorang remaja perempuan, mulai memiliki perasaan terhadap teman kelasnya Atena, seorang remaja perempuan yang usianya beberapa tahun lebih tua. Atena cenderung tidak peduli dan kadang kala agresif terhadap Soodeh. Sementara itu, pelatih basket sekolah mengetahui bahwa Soodeh menyukai Atena dan menjadi cemburu terhadap mereka. Ia memanfaatkan momen tersebut untuk mengancam Soodeh bahwa ia akan melaporkan kisah cinta terlarang tersebut ke kepala sekolah jika Soodeh terus mengabaikannya. Pada akhirnya Soodeh putus asa dan tidak menemukan solusi selain menyerah terhadap ancaman sang pelatih basket.



Rocketship

Dir. Mathias Choo

Singapore | 2020 | 19 min.

A naïve primary school boy attempts to mend his parent's marriage by planning an elaborate sparkler show, in hopes of rekindling the sparks before it is too late.

Seorang anak SD laki-laki yang naif berusaha untuk memperbaiki perkawinan orang tuanya dengan merencanakan sebuah pertunjukan kembang api, dengan harapan untuk menghidupkan kembali percikan yang ada sebelum semuanya terlambat.



Sticker

Dir. Georgi M. Unkovski
Macedonia | 2020 | 19 min.

After an unsuccessful attempt to renew his car registration, Dejan falls in a bureaucratic trap that tests his determination to be a responsible father.

Setelah upaya memperbarui STNK mobilnya gagal, Dejan jatuh ke dalam jebakan birokratis yang menguji kegigihannya dalam menjadi seorang ayah yang bertanggung jawab.

International Feature Film





This is Not a Love Story

Dir. Sidi Saleh

Indonesia | 2019 | 86 min.

Marlina, a paralyzed girl is found in a garbage truck by Jaya, a street vendor in Jakarta, and rescued. Despite the fact that Marlina's family is offering a reward to the person who finds her, and Jaya's friend advises him to return her to the family, he decides to keep her for a little longer. Over the course of a few days, both develop an interesting relationship.

Jaya, seorang pedagang asongan, menyelamatkan Marlina, seorang gadis yang lumpuh dan bisu dari dalam truk sampah. Hari demi hari mereka alami bersama, sampai suatu hari, keluarga Marlina menawarkan hadiah kepada yang bisa menemukan Marlina. Cak Nur, teman baik Jaya, mendorong Jaya mengembalikan Marlina untuk mendapatkan imbalan, tapi Jaya menginginkan untuk tinggal lebih lama bersama Marlina.



12x12 Untitled

Dir. Gaurav Madan
India | 2021 | 118 min.

Sooraj, the last remaining death photographer at the burning banks of Manikarnika, is going through troubled times like old Kashi. The ancient town is being demolished to build modern beautified pathways. The death photographer is out of work because of the fancy smartphones with exquisite cameras. He stands at the crossroads - either he continues seeking dummies to click or he looks for greener pastures beyond the singed banks of Manikarnika to secure a better future for his family.

Sooraj, fotografer kematian terakhir di bagian Manikarnika yang terbakar, mengalami masa sulit seperti Kashi yang tua. Kota kuno tersebut dihancurkan untuk dibangun jalur-jalur modern. Fotografer kematian kehilangan pekerjaan karena adanya telepon seluler pintar dengan kamera canggih. Ia berdiri di persimpangan jalan, entah terus pura-pura memotret atau berusaha melihat "rumput tetangga yang lebih hijau" di luar Manikarnika yang hangus demi mengamankan masa depan yang lebih baik bagi keluarganya.



A Handful of Water

Dir. Jakob Zapf

Germany | 2020 | 94 min.

Konrad (85) has plenty of reasons for being grumpy. His wife died recently and now his only daughter even talks about adopting her girlfriend's kids! He doesn't approve.

Thurba (12) has a very different set of problems. In order to avoid deportation as a Dublin-Case she must jump from the second floor and run. But now she's alone, out on the streets, in October...

At night, Konrad hears something from the basement, arms himself with a nail gun and fires into the dark. He shoots little Thurba, who cries out in pain. Konrad is completely jumbled, this can't be happening!

Somehow this girl gets to him, touches long lost feelings of his own past and makes him dependent on somebody else's luck again.

Thurba needs to get to England. So she proposes a deal...

Konrad (85) punya banyak alasan untuk menjadi pemarah. Istrinya meninggal baru-baru ini dan sekarang putri satu-satunya bahkan berbicara tentang mengadopsi anak-anak pacarnya! Dia tidak setuju.

Thurba (12) memiliki serangkaian masalah yang sangat berbeda. Untuk menghindari deportasi sebagai Kasus Dublin, dia harus melompat dari lantai dua dan lari. Tapi sekarang dia sendirian, di jalanan, di bulan Oktober...

Pada malam hari, Konrad mendengar sesuatu dari ruang bawah tanah, mempersenjatai dirinya dengan pistol paku dan menembak ke dalam kegelapan. Dia menembak Thurba kecil, yang berteriak kesakitan. Perasaan Konrad benar-benar campur aduk, ini tidak mungkin terjadi!

Entah bagaimana gadis ini mendapatkannya, menyentuh perasaan lama yang hilang dari masa lalunya sendiri dan membuatnya bergantung pada keberuntungan orang lain lagi.

Thurba harus pergi ke Inggris. Jadi dia mengusulkan kesepakatan ...

International Short Documentary





Storgetnya

Dir. Hovig Hagopian
France | 2020 | 20 min.

Yerevan, capital of Armenia. 230 meters underground, in the Avan salt mine, men and women walk to breathe easier. Physical activities and medical consultations set the rhythm of the timeless world of this underground clinic, where lives intersect and stories are told.

230 meter di bawah tanah Avan, tambang garam di Yerevan, ibukota Armenia, para pria dan wanita berjalan untuk lebih mudah menghirup udara. Beragam aktifitas dan konsultasi medikal menentukan keseharian dan keadaan dunia klinik di bawah tanah, dimana berbagai kehidupan dan cerita bertemu.



Dirty Business

Dir. Yutao Chen

USA | 2019 | 12 min.

Most of us don't think much about recycling. We rinse our yogurt containers, crush our milk cartons, and break down our boxes. But once our trash hits the curb in a blue or a brown or a green bin, we forget about it.

Welcome to Minh Khai, Vietnam – where plastic from all over the world finds new life.

This film documents the experiences of Minh Khai's residents as they wrestle with the blessings and curses of an empire built on our trash.

Banyak dari kita tidak berfikir banyak tentang mendaur ulang. Tempat yogurt dicuci, karton susu dilipat, dan kardus-kardus dihancurkan. Namun saat sampah-sampah diletakkan di luar rumah, kita tidak memikirkannya kembali.

Selamat datang di Minh Khai, Vietnam - dimana plastik-plastik dari seluruh dunia menemukan kehidupan baru.

Film ini mendokumentasi pengalaman beragam warga Minh Khai menabur keuntungan dan juga kutukan dari ekonomi yang terbangun oleh sampah.



3 Cents A Kilo

Dir. Chew Chia Shao Min
Singapore | 2020 | 24 min.

The economic policies responsible for Singapore's rapid development came with a cost: letting in unprecedented numbers of semi-skilled labourers severely depressed wages for Singapore's working class for 20 years. Today increasing numbers of blue collar workers retire in the most expensive city in the world. For some, the only way to feed themselves is by collecting recyclable materials to sell.

'3 Cents A Kilo' documents the day-to-day lives of three cardboard collectors. It takes us through their routines and ruminations, showing us how they meet unrelenting hardship with grit, humour, and back-breaking hard work.

Kebijakan ekonomi yang bertanggung jawab atas kecepatan perkembangan Singapore tidak tanpa harga: kelas pekerja yang tidak memiliki keterampilan tinggi dengan upah rendah selama 20 tahun. Jumlah pekerja kerah biru yang terus meningkat pensiun di kota termahal di dunia, dan cara untuk mencari nafkah adalah untuk mendaur ulang materi untuk dijual kembali.

'3 Cents A Kilo' mendokumentasi keseharian tiga pemulung kardus, lewat rutinitas dan renungan setiap individu, dan menunjukkan kesusahan hidup yang ditemani keberanian, humor, dan kerja keras.



27 Steps

Dir. Andrea Schramm
Germany | 2021 | 21 min.

On the first day of the Corona lockdown, the director's father is picked up by an ambulance. He dies shortly thereafter.

Mother and daughter mourn in the parental apartment, isolated on 49 square meters — and connected to the outside world only by telephone. With painful intimacy, these phone calls exemplify the loneliness of the mourners in pandemic times. Photographic images of the desolate apartment are marked by an intense geometric strictness, which, in spite of the confinement, also creates a certain distance to the inevitable.

Di hari pertama lockdown COVID-19, ayah dari sutradara dijemput oleh ambulans. Namun tak lama ia meninggal dunia.

Ibu dan anak berduka secara terisolasi di apartemen yang berukuran ukuran 49m² - dengan telepon yang menyambungkan mereka ke dunia luar. Melalui percakapan telepon, keintiman dan kesepian dalam berduka sangat terasa. Gambar-gambar dari apartemen yang telantar ditandai dengan keketatan geometris yang intense, yang, terlepas dari kurungan, juga menciptakan jarak tertentu ke hal yang tak terhindarkan.

International Feature Documentary





Help is on the Way

Dir. Ismail Fahmi Lubis
Indonesia | 2019 | 90 min.

'Help Is On The Way' brings to the screen a busy training centre in Indonesia, that prepares women to work overseas as domestic workers. It is at times an emotional journey, but also funny, enlightening and a little competitive, offering a unique insight into a lifestyle not often seen on screen.

'Help Is On The Way' membawa ke layar pusat pelatihan yang sibuk di Indonesia, yang mempersiapkan perempuan untuk bekerja di luar negeri sebagai pekerja rumah tangga. Kadang-kadang merupakan perjalanan emosional, tetapi juga lucu, mencerahkan dan sedikit kompetitif, menawarkan wawasan unik tentang gaya hidup yang tidak sering terlihat di layar.

Ophir

Dir. Alexandre Berman, Olivier Pollet
France | 2020 | 97 min.

Ophir tells the story of an extraordinary indigenous revolution for life, land and culture, opening up the path for the creation of the world's newest nation in Bougainville, Papua New Guinea. A poetic yet dramatic ode to the indelible thirst for freedom, culture and sovereignty; the film sheds light on the biggest conflict of the Pacific since WWII, revealing the visible and invisible chains of colonisation and its enduring cycles of physical and psychological warfare.

Ophir menceritakan kisah sebuah revolusi pribumi yang luar biasa untuk kehidupan, tanah dan budaya, membuka jalan bagi penciptaan bangsa terbaru di dunia di Bougainville, Papua Nugini. Sebuah ode puitis namun dramatis untuk rasa haus yang tak terhapuskan akan kebebasan, budaya dan kedaulatan; film ini menyoroti konflik terbesar di Pasifik sejak Perang Dunia II, mengungkapkan rantai kolonisasi yang terlihat dan tidak terlihat dan siklus perang fisik dan psikologis yang bertahan lama.



Progress in the Valley of the People Who Don't Know

Dir. Florian Kunert
Germany | 2019 | 67 min.

Shadowed by weekly, racist demonstrations in East Germany former factory workers of the German Democratic Republic together with Syrian refugees share the memories of their lost homelands. The attempt of a convergence, a socialist utopia.

Dibayangi oleh demonstrasi rasis mingguan di Jerman Timur, mantan pekerja pabrik Republik Demokratik Jerman bersama dengan pengungsi Suriah berbagi kenangan akan tanah air mereka yang hilang. Upaya konvergensi, utopia sosialis.



Sampah

Dir. Felix Marks

Germany | 2021 | 54 min.

The documentary film 'Sampah' provides a glimpse behind the scenes of the largest garbage dump in Southeast Asia.

We follow the life story of a young woman who fights ceaselessly for the dignity of the waste picker families in Bantar Gebang. For years, Resa Boenard has been single-handedly fighting the prejudices and stigmas faced by people who live at the bottom of our value chain.

'Sampah' memberikan gambaran di balik layar tempat pembuangan sampah terbesar di Asia Tenggara.

Kami mengikuti kisah hidup seorang wanita muda yang berjuang tanpa henti untuk martabat keluarga pemulung di Bantar Gebang. Selama bertahun-tahun, Resa Boenard sendirian melawan prasangka dan stigma yang dihadapi oleh orang-orang yang hidup di bagian bawah rantai nilai masyarakat.

Indonesian Short Film





Udin's Inferno

Dir. Yogi S. Calam

Indonesia | 2021 | 15 min.

Set in an Indonesian suburban Middle-Class neighborhood, Udin's Inferno, tells a story about 12 years old kid named Udin, who got traumatized after reading a comic book about a depiction of hell torture.

In the book, Udin sees a very graphic and disturbing violent depiction of tormented sinners that haunts him throughout the day. One of the sinners in the book is a person who got a tattoo in his life. One of his friends mock Udin, a tattooed person in the book is Udin's father, a guy who got tattoos all over his body.

Udin thinks if he can manage to erase his father's tattoo, he can save him and his father from getting to hell in the afterlife.

Bertempat di lingkungan kelas Menengah pinggiran kota Indonesia, Udin's Inferno, menceritakan tentang seorang anak berusia 12 tahun bernama Udin, yang mengalami trauma setelah membaca buku komik tentang penggambaran penyiksaan di neraka.

Dalam buku itu, Udin melihat penggambaran kekerasan yang sangat gamblang dan mengganggu dari orang-orang berdosa yang tersiksa yang menghantuinya sepanjang hari. Salah satu pendosa dalam buku itu adalah orang yang memiliki tato dalam hidupnya. Salah satu temannya mengejek Udin, orang yang bertato di buku itu adalah ayah Udin, seorang pria yang ditato di sekujur tubuhnya.

Udin berpikir jika dia bisa menghapus tato ayahnya, dia bisa menyelamatkan dia dan ayahnya dari neraka di akhirat.



Kartika

Dir. Cak Nunu

Indonesia | 2021 | 22 min.

Inspired by true events, in 1966, Amir Prasetyo with his best friend, Ida Bagus Komang Rai, are two Indonesian students in their final years of study at Prague, Czechoslovakia. Amir is ready to go home and to marry his fiancée, Kartika.

However, they are called by the Indonesian Embassy and they are forced to sign a loyalty paper to the fascistic New Order Regime, freshly reigning back home, or their passport will be taken.

Amir is trapped under two choices, whether to betray his political ideals and his friendship with Komang, or to lose his motherland and his lover forever.

Terinspirasi dari kisah nyata, pada tahun 1966, Amir Prasetyo bersama sahabatnya, Ida Bagus Komang Rai, adalah dua Mahasiswa Ikatan Dinas, dalam masa akhir kuliah mereka di Praha, Cekoslowakia. Amir siap pulang untuk menikahi tunangannya, Kartika.

Namun suatu hari, mereka dipanggil ke Kedutaan Indonesia dan mereka dipaksa untuk menandatangani surat kesetiaan dengan Rezim Orde baru yang baru saja berdiri, atau paspor mereka akan dicabut.

Alhasil, Amir terperangkap dalam dua pilihan, apakah ia harus mengkhianati keyakinan politik serta persahabatannya dengan Komang, atau ia memilih kehilangan Tanah Air dan kekasihnya selamanya.



Tampias

Dir. Revel Tarigan
Indonesia | 2021 | 25 min.

Wahyu, a cynic high-schooler who has to be in-between his dysfunctional family discover that as time goes by the life inside his home feels hollow and distant.

Wahyu, seorang remaja SMA yang harus menjadi saksi hubungan kedua orang tuanya yang tak lagi harmonis. Di bawah atap yang sama mereka hidup bersama, namun hubungan mereka bagaikan orang asing yang tidak memiliki koneksi.

Indonesian Short Documentary





Niram

Dir. Yunalistya Sakanti Putri
Indonesia | 2020 | 24 min.

Switha was a Tamil, a small minority ethnicity in Medan that holds hinduism as their belief. She was enrolled in highschool and was known for being an active student. The pervasive cultural issues in Indonesia known as SARA (Ethnicity, Religion, Ancestry, and Group of people) has various social impact towards minor community like Switha's. Although she has to face many obstacles because of her ethnicity, Switha shows how she has successfully adapted to her circumstances by becoming a stellar student. This documentary displays the impacts that multiculturalism has in Switha, who still declared that she was proud being both a Tamil and an Indonesian despite the many challenges.

Switha adalah salah satu anak suku tamil yang termasuk suku minoritas yang memeluk agama hindu dan sedang mengenyam pendidikan sekolah menengah atas di Kota Medan. Terkenal menjadi murid aktif yang berkegiatan disekolah membuktikan bahwa Switha dapat beradaptasi dengan lingkungannya dengan baik meskipun adanya isu-isu berkaitan dengan SARA yang sedang terjadi di Indonesia Secara tidak langsung hal ini berpengaruh dalam kehidupan sosial Switha yang setiap harinya berada dilingkungan multi etnis. Berikut menunjukan adanya pengaruh multikulturalisme dalam diri Switha yang begitupun bangga menjadi seseorang yang bersuku Tamil sekaligus berbangsa Indonesia.



Fifty Fifty

Dir. Rofie Fauzie

Indonesia | 2019 | 24 min.

Some people are afraid of getting old, women are often afraid of losing their beauty, men are afraid of losing their strength, and both are afraid to face other things after old age. Then, what is felt by Dona, an elderly transvestite who is said to be a combination of the two. This film will show the reality of Dona's life in living old age as a transvestite in a halfway house.

Menjadi tua adalah hal yang paling ditakuti oleh hampir semua orang, Wanita takut ketika kehilangan kecantikannya dan Laki-Laki takut kehilangan kekuatannya. Lalu apa jadinya ketika itu semua dihadapi oleh Dona yang merupakan Transgender yang sudah memasuki usia senja, kini ia hidup menjalani hari tuanya di rumah singgah. Realitas menjadi Transgender di Indonesia masih menjadi stigma yang buruk di masyarakat, banyak dari mereka hidup dengan trauma masa lalu termasuk Dona, dan kini ia berbagi suka dan duka bersama teman-teman Transgender lainnya di rumah singgah.



Dulhaji Dolen

Dir. Anita Reza Zein

Indonesia | 2020 | 27 min.

Dulhaji lives in the Api-Api village in the Pekalongan region of Central Java. Poor urban planning combined with excessive groundwater extraction has resulted in lower ground. Sea water goes to people houses. As such, these communities have been affected by severe flooding since 2008.

Dulhaji tinggal di desa Api-Api di wilayah Pekalongan Jawa Tengah. Perencanaan kota yang buruk dikombinasikan dengan pengambilan air tanah yang berlebihan telah mengakibatkan tanah yang lebih rendah. Air laut mengalir ke rumah-rumah penduduk. Dengan demikian, masyarakat ini telah terkena dampak banjir parah sejak tahun 2008.



Memories/Fortress

Dir. Moses Parlindungan Ompusunggu
Indonesia | 2020 | 4 min.

An Indonesian student in London attempts to deal with the absurdity of confinement and immobility due to the ongoing coronavirus lockdown by talking to his parents – who also face the similar movement restrictions in Jakarta – over the phone.

Seorang mahasiswa Indonesia di London mencoba mengatasi absurdnya kesendirian di tengah lockdown Covid-19 di Inggris lewat bertelepon dengan orangtuanya, yang juga mengalami pembatasan pergerakan akibat pandemi di Jakarta.

Indonesian Student Short Film



A person is walking away from the camera down a narrow, dark corridor. The walls and floor are illuminated with a strong red light, creating a dramatic and somewhat ominous atmosphere. The person is silhouetted against the light, and their arm is slightly extended.

Rong

Dir. Indira Iman

Indonesia | 2019 | 13 min.

Late night in Jakarta, a woman walks home alone and becomes a man's harassment target. Just when he's about to assault her, things take an unexpected turn when the hunter suddenly becomes the hunted.

Seorang perempuan berjalan sendirian di tengah malam. Ia menjadi target pelecehan oleh seorang Pria. Tepat saat sang Pria hendak menyeranginya, keadaan berubah menjadi tak terduga saat sang pemburu tiba-tiba menjadi yang diburu.



Mataya

Dir. Arung Raditya

Indonesia | 2021 | 19 min.

A day before giving birth, a single mom who lives in a remote area has to go along the river alone to the opposite village to meet a midwife.

Sehari sebelum melahirkan, seorang ibu tunggal yang tinggal di daerah terpencil harus menyusuri sungai sendirian ke desa seberang untuk menemui bidan.



Suburbia

Dir. Winnie Benjamin
Indonesia | 2019 | 29 min.

After receiving a blood test result and learning the name of his soul mate, Jon, a nerdy high school boy goes to confess his love for his high school crush and friend, Vio, a tomboy teen girl, despite not being each other's chosen soulmates. They both begin an unlawful relationship. At the end of the school year near the Vio's supposed marriage with her soulmate, she suggests for them to run away together, but Jon is hesitant, very much aware of the government's regulation against choosing your own partner.

Setelah menerima hasil tes darah dan mengetahui nama belahan jiwanya, Jon, seorang remaja lelaki kutu buku sekolah menengah, pergi untuk mengakui cintanya kepada teman dan pujian hatinya, Vio, seorang gadis remaja tomboi, meskipun bukan belahan jiwa pilihan satu sama lain. Mereka berdua memulai hubungan yang melanggar hukum. Pada akhir tahun ajaran di dekat pernikahan yang seharusnya dilaksanakan oleh Vio dengan belahan jiwanya, dia menyarankan agar mereka melarikan diri bersama, tetapi Jon ragu-ragu, sangat menyadari peraturan pemerintah yang melarang memilih pasangan Anda sendiri.

Short Director





The Cloud is Still There

Dir. Mickey Lai Loke Yee
Malaysia | 2020 | 19 min.

When her grandfather becomes terminally ill, Xiao Le, a young Christian woman, faces a critical decision over whether she should intervene with her family's traditional Taoist rituals.

Saat kakeknya menderita sakit keras, Xiao Le, seorang wanita Kristen muda, menghadapi keputusan yang penting apakah dia harus ikut campur dengan tradisi Ritual Tao keluarganya atau tidak.



The Wind Phone

Dir. Kristen Gerweck
USA | 2019 | 16 min.

A phone booth on an ocean cliffside brings together seven strangers whose seemingly different conversations are connected by one harrowing reality. Inspired by true events.

Sebuah kios telepon di tepi tebing laut mempersatukan tujuh orang asing yang percakapannya terdengar berbeda namun terhubung dengan satu kenyataan yang mengerikan. Terinspirasi dari kejadian nyata.



If We Smarten Up

Dir. Larisa Faber

Romania | 2019 | 17 min.

After the sale of the family flat, live-in maid Maria finds herself homeless and stranded. Making the most of a desperate situation, she decides to declare the broom cupboard, located on the same floor as her former flat, her new home. Her neighbours however are everything but pleased by this solution. They start to see the elderly maid as an intrusion into their lives, devaluing their properties, stealing their doormats, and can't help but wonder how they could get rid of her. Inspired by real events.

Setelah penjualan apartemen keluarga, Maria pekerja rumah tangga keluarga tersebut mendapati dirinya tunawisma dan terdampar. Memanfaatkan situasinya yang mendesak, Maria memutuskan untuk tinggal di lemari sapu, terletak di lantai yg sama dengan apartemen tempat dia bekerja. Namun tetangga-tetangganya keberatan dengan keputusan ini. Mereka melihat Maria sebagai gangguan, merendahkan harga properti mereka, mencuri keset rumah mereka, dan mulai mencari cara untuk menyingkirkan dia. Terinspirasi dari kejadian nyata.

Feature Director





Heartbeat

Dir. Yongki Ongestu
Indonesia | 2019 | 104 min.

Bodies with missing hearts were discovered, when a doctor from the city (Refal Hady) moved into the village.

Until one day, the doctor met a local Lengger dancer (Della Dartyan) and fell in love with his own heartbeat.

Mayat-mayat dengan jantung yang hilang ditemukan, ketika seorang dokter dari kota (Refal Hady) pindah ke desa.

Hingga suatu hari, dokter tersebut bertemu dengan seorang penari Lengger lokal (Della Dartyan) dan jatuh cinta dengan detak jantungnya sendiri.



A Handful of Water

Dir. Jakob Zapf

Germany | 2020 | 94 min.

Konrad (85) has plenty of reasons for being grumpy. His wife died recently and now his only daughter even talks about adopting her girlfriend's kids! He doesn't approve.

Thurba (12) has a very different set of problems. In order to avoid deportation as a Dublin-Case she must jump from the second floor and run. But now she's alone, out on the streets, in October...

At night, Konrad hears something from the basement, arms himself with a nail gun and fires into the dark. He shoots little Thurba, who cries out in pain. Konrad is completely jumbled, this can't be happening!

Somehow this girl gets to him, touches long lost feelings of his own past and makes him dependent on somebody else's luck again.

Thurba needs to get to England. So she proposes a deal...

Konrad (85) punya banyak alasan untuk menjadi pemarah. Istrinya meninggal baru-baru ini dan sekarang putri satu-satunya bahkan berbicara tentang mengadopsi anak-anak pacarnya! Dia tidak setuju.

Thurba (12) memiliki serangkaian masalah yang sangat berbeda. Untuk menghindari deportasi sebagai Kasus Dublin, dia harus melompat dari lantai dua dan lari. Tapi sekarang dia sendirian, di jalanan, di bulan Oktober...

Pada malam hari, Konrad mendengar sesuatu dari ruang bawah tanah, mempersenjatai dirinya dengan pistol paku dan menembak ke dalam kegelapan. Dia menembak Thurba kecil, yang berteriak kesakitan. Perasaan Konrad benar-benar campur aduk, ini tidak mungkin terjadi!

Entah bagaimana gadis ini mendapatkannya, menyentuh perasaan lama yang hilang dari masa lalunya sendiri dan membuatnya bergantung pada keberuntungan orang lain lagi.

Thurba harus pergi ke Inggris. Jadi dia mengusulkan kesepakatan ...

Short Animation





Tobi and the Turbobus

Dir. Verena Fels, Marc Angele
Germany | 2020 | 8 min.

You fly with no seat! That's the rule in the Turbobus. To get one is a hard day job for a young wolf on his turbo-journey to find real friendship.

Tanpa tempat duduk kamu akan melayang! Itulah aturan di Turbobus. Untuk mendapatkan tempat duduk adalah hal yang sulit bagi serigala muda yang juga mencari pertemanan sejati di bus tersebut.



On / Off

Dir. Nicolas P. Villarreal
Argentina | 2021 | 7 min.

Endless distractions threaten to
destroy creativity.

Tak ada habisnya gangguan
mengancam untuk menghancurkan
kreativitas.



Gon, the Little Fox

Dir. Takeshi Yashiro

Japan | 2019 | 28 min.

When Gon, a playful orphaned fox, finds that young Hyoju has lost his mother, he tries to comfort him and make amends for his own earlier mischiefs by secretly bringing small gifts to the boy every day. But Hyojudoesn't realize who is behind the anonymous gifts, and the two are headed for a heartbreaking climax.

Saat Gon, rubah yatim piatu yang menyenangkan, menemukan Hyoju kecil kehilangan ibunya, Gon mencoba menghiburnya dan menebus kesalahan yang dia lakukan sebelumnya, dengan diam-diam membawa hadiah untuk anak itu setiap hari. Tapi Hyoju tidak tahu siapa yang memberikannya hadiah, dan mereka menuju klimaks yang memilukan.



Mother Didn't Know

Dir. Anita Killi

Norway | 2020 | 12 min.

This is a poetic fable about a young depressed girl. Someone who wants to be invisible, cares for her and help by sacrificing a Robin with a broken wing.

Sebuah dongeng puitis tentang seorang gadis muda yang depresi. Seseorang yang mau menghilang, membantunya dan mengorbankan sebuah burung robin dengan sayap yang patah.

Music Video





(I'm In Love With An) Astronaut – Long Tall Jefferson

Dir. Maximilian Speidel
Switzerland | 2020 | 3 min.

Being locked down on planet earth seeking for extraterrestrial love, Long Tall Jefferson surrounds himself with an imaginary world. Adjusting antennas for long searched signals and preparing himself for a future departure. Awaiting for this day to come, he spends his time in a lovable solitude or as modern-day singles call it: playing Planet-Tinder.

Terjebak di planet Bumi, Long Tall Jeff meliputi dirinya dengan dunia khayalan mencari cinta dari luar angkasa. Melacak sinyal luar angkasa yang telah lama dicari dengan menggunakan antena dan mempersiapkan diri untuk hari keberangkatan. Sambil menunggu saat itu datang, ia menghabiskan waktunya dalam kesendirian atau yang sering disebut para jomblo modern: Bermain Planet-Tinder.



Intro - The Ghibertins

Dir. The Ghibertins, Federico Cadenazzi, Fabio R. Rossin
Italy | 2021 | 4 min.

Intro is the opening track of The Ghibertins' forthcoming concept album "The Life & Death Of John Doe". John Doe is a term used when the real name of a person is unknown or is being intentionally concealed. As much as we try to leave a legacy, a sign of our passage on earth, no one will remember us in 200 years. We are all passing through this world, we are all forgettable, we are all John Doe. Nevertheless, the life of each of us is unique and worth telling.

Intro adalah lagu pembuka dari album konsep "The Ghibertins" yang akan datang, "The Life & Death Of John Doe". John Doe adalah istilah yang digunakan saat nama sebenarnya dari seseorang tidak diketahui atau sengaja disamarkan. Bagaimanapun usaha kita untuk meninggalkan tanda keberadaan kita di Bumi, tidak akan ada yang mengingatnya lagi setelah 200 tahun berlalu. Kita semua hanya menumpang lewat di dunia ini, kita semua bisa dilupakan, kita semua adalah John Doe. Meskipun begitu, hidup setiap kita adalah unik dan layak untuk diceritakan.



Shots of Light - Morgan Finlay

Dir. Christian Scharfenberg
Germany | 2021 | 5 min.

'Shots of Light' is an animated music video by Christian Scharfenberg based on the song 'Shots of Light', by Morgan Finlay. The film follows 'Shemp' as they walk through the city, observing the world around them and taking hope from the shots of light that appear through the cracks.

'Shots of Light' adalah musik video animasi oleh Christian Scharfenberg yang berdasarkan dari lagu 'Shots of Light', oleh Morgan Finlay. Film ini mengikuti 'Shemp' berjalan menelusuri kota, memperhatikan dunia disekitar mereka dan mengambil harapan dari secercah sinar yang muncul dari celah-celah.



Watch a film, write about it,
and share with somebody.

CINEMAPOETICA.COM

**CINEMA
POETICA**

CINEVERSE

 www.cineverse.id

 [@cineverse_id](https://twitter.com/cineverse_id)

   [@cineverse.id](https://www.tiktok.com/@cineverse.id)

 [cinetalk](https://open.spotify.com/artist/cinetalk)



GAYA HIDUP MASA KINI femina

EDISI AGUSTUS-OKTOBER 2021



LEBIH PRAKTIS UNDUH DI
Gramedia Digital
Rp45.000/edisi

DOWNLOAD APLIKASI



atau

WEBSITE

<https://ebooks.gramedia.com>

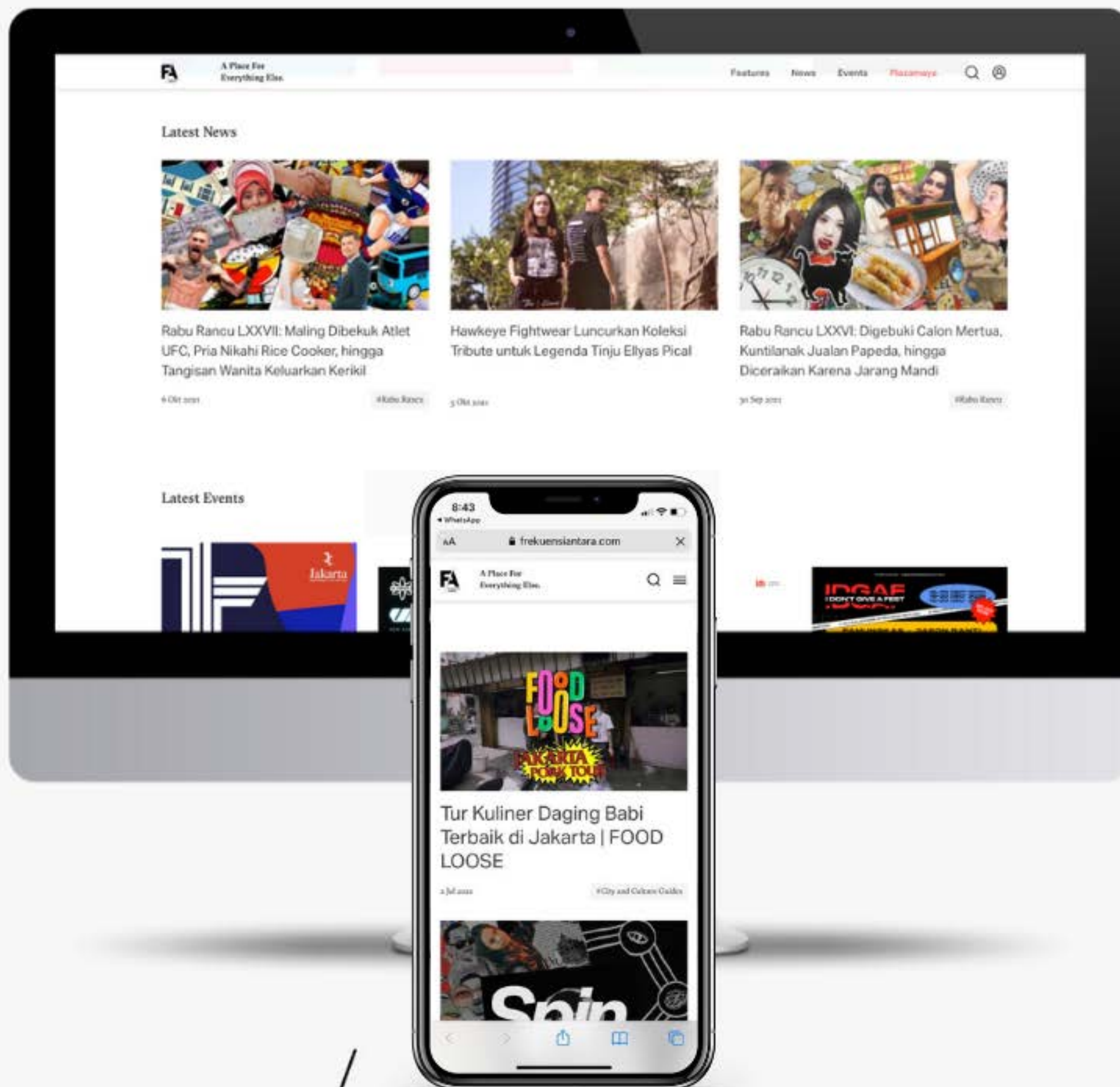
PELAYANAN PELANGGAN HUBUNGI

☎ 0821 1280 0542

✉ distribusi@pranagroup.id

✉ langganan@pranagroup.id

(senin-jumat 08-17.00)



frekuensiantara.com



frekuensiantara

novreview

GATRA pedia

AVAILABLE NOW



Shopee



tokopedia

Purchase of Printed Gatra Magazine





**Share your film screening, film festival experience
with Infoscreening!**
We accept writings in Bahasa Indonesia and English.

INFOSCREENING



We
archive
screening
events
on our
calendar,



Publish
news &
insights
related
to films
&
screening
cultures,



Provide
platform
for
Screening
Buddies
to write,



Share those
informations
to our
social media
networks,
and;



We also
organize
film
screening
events!



@infoscreening



@gcc2013g



www.infoscreening.co

BERSAMA KELANA SINEMA,
KALIAN AKAN DISAJIKAN SELUK BELUK
SINEMA BESERTA HAL-HAL YANG MELIPUTNYA.

KELANA SINEMA SIAP MEMBAWA KALIAN
MENIKMATI RAGAM SINEMA DI SELURUH DUNIA.



Baca Berita Terbaru Tanpa Terganggu Banyak Iklan

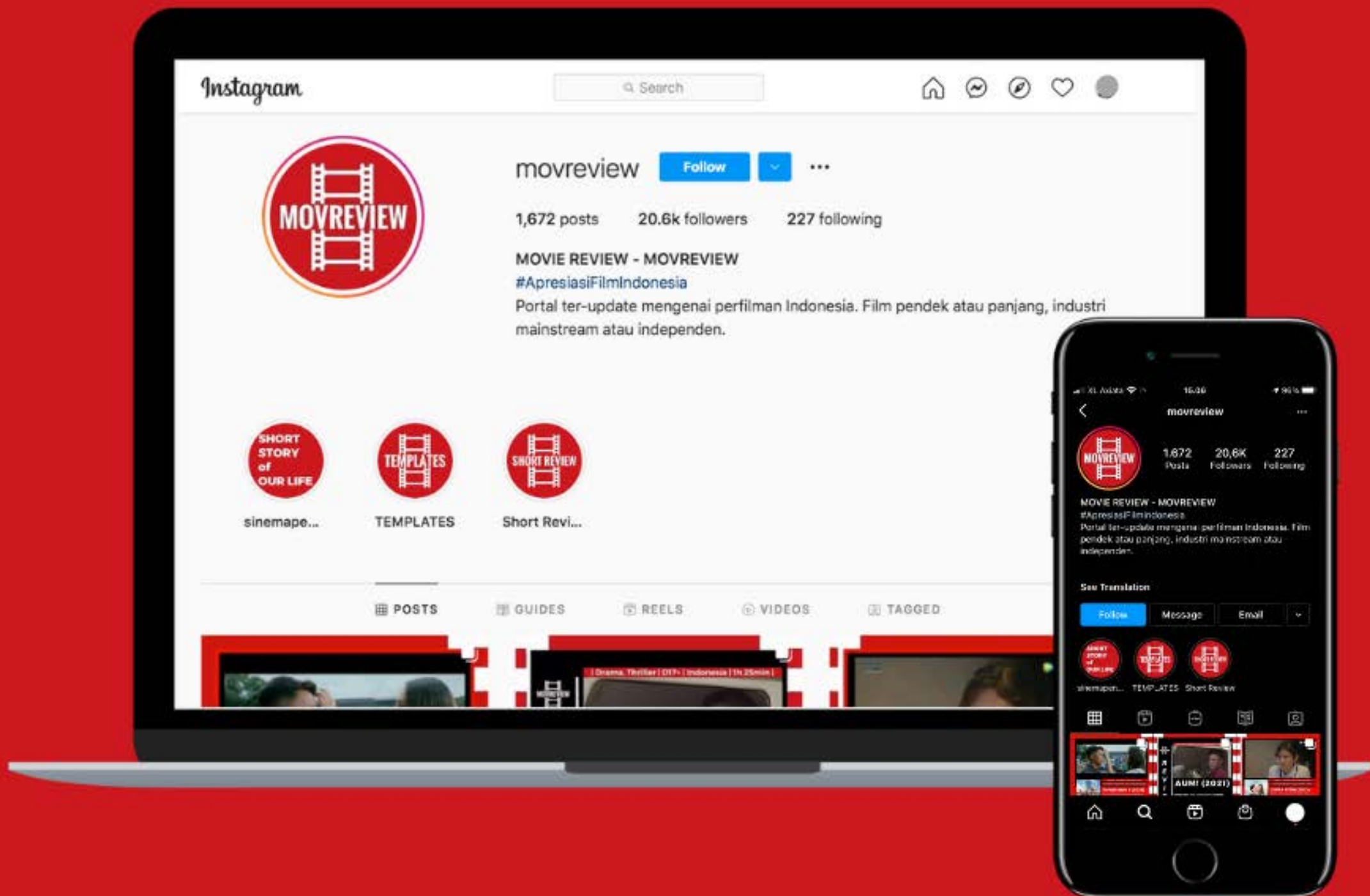


KOMPAS.com

JERNIH MELIHAT DUNIA

Unduh aplikasi di





 @movreview

JIFF 2021 Committee

Festival Director

Henrik Friis

General Affairs & Programmer

Inez Perringga

Festival Manager &
Programmer

Jessica Nevina

PR Manager

Daveeto Harianto

GoPlay Team

Festival Coordinator &
Programmer

Shadia Pradsmadji

Social Media Manager &
Programmer

Hillary Bako

Special Acknowledgement

Adrian Alarilla
Adrienne Lunson
Alia Damaihati
Corry Elyda
Jenna Payne
Venice Atienza
Apostolia Katsiantridou
Artisa Tumiwa
Benn Wiebe
Claudia Doulou
Dan Louie Fabroa
Katrina Chang
Shahriza Putra

And to all our festival partners, filmmakers, distributors, and audiences!





www.jakartafilmfest.com



[@jakartafilmfest](https://www.facebook.com/jakartafilmfest)



[@jakartafilmfest](https://www.instagram.com/jakartafilmfest)